

## Pengaruh Pengetahuan Tentang Bank Syariah dan Literasi Keuangan terhadap Minat Menabung Mahasiswa Perbankan Syariah UIN Syahada Padangsidempuan

Ya'ti Ikhwani Nasution

UIN Syahada padangsidempuan

[yati@uinsyahada.ac.id](mailto:yati@uinsyahada.ac.id)

Haidir Harianja

UIN Sumatera Utara Medan

[Khaidirharianja93@gmail.com](mailto:Khaidirharianja93@gmail.com)

Jl. Ht. rizal nurdin km. 4,5 sihitang, padangsidempuan Jl. Sutomo ujung, medan

**Abstract.** *The low understanding of knowledge about Islamic banking and financial literacy, the lack of socialization carried out by Islamic banks on Islamic economic principles and systems can affect the interest in saving for Islamic banking students at UIN Syahada Padangsidempuan Islamic banking. The discussion in this study relates to Islamic banks, knowledge of Islamic banks, financial literacy and student interest in saving. The type of research used is quantitative research, while the information needed by researchers is obtained directly from the object of research by distributing questionnaires to respondents. The data collection technique used by the researcher is the method of questionnaire (questionnaire), documentation, and interviews. The analysis technique used is the validity and reliability test of the instrument then the data analysis used is the basic assumption test, classical assumption test and hypothesis testing using SPSS 22 computer program data processing. The results of the study simultaneously and partially state that there is an influence between the knowledge and literacy variables. finance on interest in saving Islamic banking students at UIN Syahada Padangsidempuan by 24.1% and the remaining 75.9% is influenced by other variables.*

**Keywords:** *Islamic Bank Knowledge, Financial Literacy, Saving Interest*

**Abstrak.** Pemahaman yang masih rendah terhadap pengetahuan mengenai bank syariah dan literasi keuangan kurangnya sosialisasi yang dilakukan bank syariah terhadap prinsip dan sistem ekonomi syariah dapat mempengaruhi minat menabung mahasiswa perbankan syariah UIN Syahada Padangsidempuan perbankan syariah. Pembahasan dalam penelitian ini berkaitan dengan bank syariah, pengetahuan mengenai bank syariah, literasi keuangan dan minat menabung mahasiswa. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif sedangkan informasi yang diperlukan oleh peneliti diperoleh secara langsung pada objek penelitian dengan menyebarkan angket terhadap responden. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah metode kuisioner (angket), dokumentasi, dan wawancara. Teknik analisis yang digunakan adalah uji validitas dan reliabilitas instrumen kemudian analisis data yang digunakan adalah uji asumsi dasar, uji asumsi klasik dan uji hipotesis dengan menggunakan pengolahan data program komputer SPSS 22. Hasil penelitian secara simultan dan parsial menyatakan bahwa terdapat pengaruh antara variabel pengetahuan dan literasi keuangan terhadap minat menabung mahasiswa perbankan syariah UIN Syahada Padangsidempuan sebesar 24,1 % dan sisanya 75,9 % dipengaruhi variabel lain

**Kata Kunci :** Pengetahuan Bank Syariah, Literasi Keuangan, Minat Menabung

### LATAR BELAKANG

Perbankan merupakan salah satu lembaga keuangan yang berperan sebagai lembaga intermediasi, dimana perbankan harus memiliki kinerja yang baik demi mendapatkan kepercayaan dari para nasabah. Perbankan sebagai badan usaha yang bergerak di bidang keuangan atau finansial sangat membutuhkan kepercayaan dari para nasabah guna mendukung dan memperlancar kegiatan yang dilakukan perbankan. Perkembangan perbankan syariah di

Indonesia memiliki peluang besar karena peluang pasarnya yang luas sejurus dengan mayoritas penduduk di Indonesia.

Perkembangan perbankan ini dapat kita lihat bahwa masyarakat Indonesia semakin banyak yang memilih untuk menabung dan menggunakan jasa bank syariah. Nasabah bank syariah tersebar dari segala kalangan salah satunya dari kalangan mahasiswa. Dalam hal ini kalangan mahasiswa merupakan golongan dari kaum terdidik dan berperan sebagai salah satu aspek yang dapat berkontribusi dalam meningkatkan pembangunan bangsa, dimana setiap keputusan yang telah diambil dilakukan dengan bijak dan dapat dipertanggungjawabkan. Salah satunya ialah melakukan keputusan untuk membuka rekening dan menabung di bank syariah (Cindy Claudia Thohari 2021)

Dalam upaya untuk menentukan suatu keputusan tentunya dipengaruhi oleh faktor prioritas dan faktor yang paling dekat dengan lingkungan mahasiswa tersebut. Dalam penelitian ini peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana minat menabung mahasiswa mahasiswa perbankan UIN Syahada Padangsidempuan.

Minat merupakan suatu keadaan atau kondisi dimana ketika seseorang telah mempunyai rasa ketertarikan pada hal tertentu yang diikuti dengan keinginan untuk belajar atau mempelajarinya, membuktikan serta mengetahui lebih dalam lagi akan suatu hal disebut (Muhammad Tho'in 2019). Sehingga untuk menumbuhkan minat menabung mahasiswa mahasiswa perbankan syariah membutuhkan dukungan yang luar biasa dari orang di sekitarnya.

Beberapa faktor yang dapat menumbuhkan minat menabung mahasiswa salah satunya adalah faktor pengetahuan, Pengetahuan nasabah adalah semua informasi yang dimiliki nasabah mengenai berbagai macam produk dan jasa, serta pengetahuan lainnya yang terkait dengan produk dan jasa tersebut dan informasi yang berhubungan dengan fungsinya sebagai konsumen (Fajar Mujaddid 2019). Sehingga dalam hal ini untuk melihat seberapa besar pengetahuan mahasiswa sebagai calon nasabah mengenai bank syariah dapat kita ketahui dengan seberapa besar pengetahuan mahasiswa mengenai produk, pembelian serta pemakaian (Arif Jalaludin 2015). Pengetahuan yang luas mengenai bank syariah dapat menimbulkan minat menabung mahasiswa tentunya.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi minat menabung mahasiswa adalah literasi keuangan. Literasi keuangan syariah merupakan pemahaman atau pengetahuan mengenai keuangan syariah, dalam hal ini mengenai perbankan syariah. Pemahaman yang masih rendah terhadap perbankan syariah salah satunya diakibatkan kurangnya sosialisasi yang dilakukan bank syariah terhadap prinsip dan sistem ekonomi syariah. Ketika konsumen memiliki pengetahuan yang lebih banyak, maka ia akan lebih baik dalam mengambil keputusan dalam

hal menyisihkan uang pribadinya. semakin baik pengetahuan tentang bank syariah semakin tinggi kemungkinan untuk menabung di bank syariah (Resti Fadhilah Nurrohmah 2020) .

Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa minat menabung mahasiswa didukung oleh faktor pengetahuan dan literasi keuangan, akan tetapi belum diterapkan secara maksimal dikarenakan kendala mahasiswa yang memahami sepenuhnya mengenai literasi keuangan, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pengetahuan Terhadap Bank Syariah Dan Literasi Keunangan Terhadap Minat Menabung Mahasiswa Perbankan Syariah UIN Syahada Padangsidimpuan”.

## **KAJIAN TEORITIS**

### **A. Pengetahuan**

Pengetahuan merupakan suatu ilmu atau pemahaman seseorang yang didapat setelah seseorang tersebut melakukan suatu penelitian terhadap objek tertentu. Definisi yang paling sederhana dari pengetahuan adalah kapasitas untuk melakukan tindakan. Jadi pengetahuan adalah berbagai informasi dan data yang telah kita ketahui kemudian setelah mengetahui tersebut kemudian muncullah berbagai pertanyaan untuk mengevaluasi kemampuan yang telah diperoleh (Abdul Haris Romdhoni 2018) .

Pengetahuan konsumen adalah semua informasi yang dimiliki konsumen mengenai berbagai macam produk dan jasa (dalam hal ini produk dan jasa bank syariah), serta pengetahuan lainnya yang terkait dengan produk dan jasa tersebut dan informasi yang berhubungan dengan fungsinya sebagai konsumen (Fajar Mujaddid 2019).

Untuk melihat seberapa besar pengetahuan nasabah mengenai bank syariah dapat dilihat dengan menggunakan indikator di bawah ini (Arif Jalaludin 2015):

1. Pengetahuan Produk.
2. Pengetahuan Pembelian.
3. Pengetahuan Pemakaian.

### **B. Literasi Keuangan**

Literasi keuangan adalah kemampuan kognitif dan pendidikan keuangan seseorang yang mempengaruhi perilaku dan kegiatan keuangan untuk meningkatkan kesejahteraan keuangan. Literasi keuangan berfokus pada pengetahuan, kemampuan dan sikap keuangan terhadap finansial individu untuk dikelola dengan baik dan mandiri (Hadi Ismanto 2019) .

Literasi keuangan pada dasarnya memiliki tujuan untuk meningkatkan literasi seseorang yang sebelumnya less literate atau not literate menjadi well literate, dan meningkatkan jumlah pengguna produk dan Jasa Keuangan. Tujuan ini juga tentu berlaku

bagi pembangunan literasi keuangan syariah. Maka, tujuan dari literasi keuangan syariah adalah agar konsumen dan masyarakat luas dapat menentukan produk dan jasa keuangan syariah yang sesuai dengan kebutuhan mereka, memahami dengan benar manfaat dan resikonya, mengetahui hak dan kewajiban serta meyakini bahwa produk dan jasa keuangan yang dipilih tersebut dapat meningkatkan kesejahteraan (Anriza Witi Nasution 2019).

Berdasarkan survei yang dilakukan oleh OJK pada 2013, bahwa tingkat literasi keuangan penduduk Indonesia dibagi menjadi empat bagian, yakni:

1. *Well literate* (21,84 %), yakni memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan, serta memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan.
2. *Sufficient literate* (75,69 %), memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan.
3. *Less literate* (2,06 %), hanya memiliki pengetahuan tentang lembaga jasa keuangan, produk dan jasa keuangan.
4. *Not literate* (0,41%), tidak memiliki pengetahuan dan keyakinan terhadap lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, serta tidak memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan.

Indikator literasi keuangan menurut Oseifuah dan Wise adalah sebagai berikut (Suryanto dan Mas Rasmini 2018):

1. Pengetahuan matematis dan pengetahuan standar seperti angka dasar dan kemampuan dalam memahami.
2. pemahaman keuangan mengenai sifat dasar dan bentuk uang, bagaimana uang digunakan dan konsekuensi dari keputusan konsumsi.
3. Kompetensi keuangan seperti memahami ciri-ciri utama dari layanan dasar keuangan, sikap dalam menggunakan uang dan tabungan, memahami pencatatan keuangan dan menyadari pentingnya membaca dan memeliharanya.
4. Sadar akan risiko-risiko yang berhubungan dengan produk keuangan, dan memahami hubungan antara risiko dan pendapatan.
5. Tanggung jawab keuangan, yaitu kemampuan untuk membuat keputusan yang tepat mengenai isu-isu keuangan, mengetahui hak dan tanggung jawab konsumen,

kemampuan, dan kepercayaan untuk mencari bantuan ketika sesuatu berjalan tidak semestinya

### C. Minat

Minat adalah kecenderungan seseorang untuk melakukan suatu perbuatan seperti minat untuk mempelajari atau melakukan sesuatu (Tim Pengembangan Ilmu Pendidikan FIP-UPI 2007).

Menurut Suwandari indikator minat menabung adalah sebagai berikut:

1. *Attention*, yaitu perhatian calon konsumen terhadap produk yang ditawarkan oleh produsen.
2. *Interest*, ketertarikan calon konsumen terhadap produk yang ditawarkan oleh produsen.
3. *Desire*, keinginan calon konsumen untuk memiliki produk yang ditawarkan oleh produsen.
4. *Action*, yaitu calon konsumen melakukan pembelian terhadap produk yang ditawarkan.

## METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu jenis penelitian kuantitatif. kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data numerik (angka) yang diolah dengan metode statistic (Surakhman Winamo 2004). Metode penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Informasi atau data penelitian diperoleh secara langsung pada obyek penelitian di lapangan. Data diperoleh dengan cara penyebaran kuisioner kepada responden.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Hasil Uji Validitas dan Realibitas

#### a. Uji Validitas

Untuk mengetahui validitas dapat dilakukan dengan membandingkan nilai  $r$  hitung dengan  $r$  tabel. Adapun hasil uji validitas yang digunakan untuk menguji 5 butir pernyataan minat menabung yaitu:

Tabel 1 Hasil Uji Validitas Variabel Minat Menabung

Pernyataan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
Minat Menabung 1	0,474	Instrument valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ , dengan df $= 91 - 2 = 89$ pada taraf signifikan 10 % maka nilai $r_{tabel} = 0,1735$	Valid
Minat Menabung 2	0,262		Valid
Minat Menabung 3	0,295		Valid
Minat Menabung 4	0,534		Valid
Minat Menabung 5	0,470		Valid

Hasil uji validitas untuk variabel minat menabung pada tabel 1 menunjukkan bahwa pernyataan 1 sampai 10 adalah valid. Adapun hasil uji validitas yang digunakan untuk menguji 6 butir pernyataan variabel pengetahuan sebagai berikut:

Tabel 2 Hasil Uji Validitas Variabel Pengetahuan

Pernyataan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
Pengetahuan 1	0,293	Instrument valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ , dengan df $= 91 - 2 = 89$ pada taraf signifikan 10 % maka nilai $r_{tabel} = 0,1689$	Valid
Pengetahuan 2	0,383		Valid
Pengetahuan 3	0,275		Valid
Pengetahuan 4	0,326		Valid
Pengetahuan 5	0,187		Valid
Pengetahuan 6	0,462		Valid
Pengetahuan 7	0, 431		Valid
Pengetahuan 8	0,379		Valid
Pengetahuan 9	0,434		Valid
Pengetahuan 10	0,424		Valid

Hasil uji validitas untuk variabel pengetahuan tabel 2 menunjukkan bahwa pernyataan 1 sampai 10 adalah valid. Adapun hasil uji validitas yang digunakan untuk menguji 10 butir pernyataan literasi keuangan sebagai berikut:

Tabel 3 Hasil Uji Validitas Variabel Literasi Keuangan

Pernyataan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
Literasi Keuangan 1	0,475	Instrument valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ , dengan df = 91 - 2 = 89 pada taraf signifikan 10 % maka nilai $r_{tabel} =$ 0,1689	Valid
Literasi Keuangan 2	0,394		Valid
Literasi Keuangan 3	0,419		Valid
Literasi Keuangan 4	0,513		Valid
Literasi Keuangan 5	0,630		Valid
Literasi Keuangan 6	0,400		Valid
Literasi Keuangan7	0,409		Valid
Literasi Keuangan 8	0,528		Valid
Literasi Keuangan 9	0,531		Valid
Literasi Keuangan 10	0,488		Valid

Hasil uji validitas untuk variabel literasi keuangan pada tabel 3 menunjukkan bahwa pernyataan 1 sampai 10 adalah valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji realibilitas dilakukan dengan menggunakan metode *Cronbach Alpha*, jika *Cronbach Alpha* > 0.60. Nilai reliabilitas dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items
Minat menabung	0,640	5
pengetahuan	0,701	10
Literasi keuangan	0,801	10

Hasil uji reliabilitas untuk minat menabung pada tabel 4 diperoleh nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,640 sehingga  $0,640 > 0,60$  adalah reliabel. Hasil uji reliabilitas untuk pengetahuan diperoleh nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,701 sehingga  $0,701 > 0,60$  adalah reliabel. Hasil uji reliabilitas untuk literasi keuangan diperoleh nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,801 sehingga  $0,801 > 0,60$  adalah reliabel.

2. Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk memperoleh informasi terkait apakah data yang didapatkan distribusinya normal ataukah tidak .Uji normalitas dapat dilihat dari hasil uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*.

Tabel 5 Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		92
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,63195549
Most Extreme Differences	Absolute	,072
	Positive	,072
	Negative	-,068
Test Statistic		,072
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

Hasil uji normalitas pada tabel 5 diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,200 sehingga  $0,200 > 0,1$ . Jadi dapat disimpulkan bahwa nilai residual tersebut berdistribusi normal dan syarat uji parametrik dapat terpenuhi.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk memperoleh informasi terkait apakah variabel pengetahuan dan literasi keuangan memiliki hubungan yang linier dengan variabel minat menabung

Tabel 6 Hasil Uji Linearitas Minat Menabung

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Mn * Between (Combined)	145,400	15	9,693	4,068	0,000
pgthn Groups Linearity	49,446	1	49,446	20,753	0,000
Deviation from Linearity	95,954	14	6,854	2,877	0,002
Within Groups	181,078	76	2,383		
Total	326,478	91			

Hasil uji linearitas variabel pengetahuan terhadap minat menabung pada tabel 6 diperoleh nilai taraf signifikan *linearity* sebesar 0,000. Sehingga  $0,000 < 0,1$  dapat disimpulkan terdapat hubungan yang linear antara variabel pengetahuan terhadap minat menabung. Adapun hasil linearitas literasi keuangan terhadap minat menabung sebagai berikut:

Tabel 7 Hasil Uji Linearitas Literasi Keuangan

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Mn * Between (Combined)	129,763	15	8,651	3,342	0,000
Lk Groups Linearity	84,027	1	84,027	32,463	0,000
Deviation from Linearity	45,736	14	3,267	1,262	0,251
Within Groups	196,716	76	2,588		
Total	326,478	91			

Hasil uji linearitas variabel literasi keuangan terhadap minat menabung pada tabel 7 diperoleh nilai taraf signifikan *linearity* sebesar 0,000. Sehingga  $0,000 < 0,1$  dapat disimpulkan terdapat hubungan yang linear antara variabel literasi keuangan terhadap minat menabung.

### c. Uji Multikolinearitas

Tidak terjadi multikolonieritas apabila nilai VIF < 5 dan nilai tolerance > 0,05. Adapun hasil uji multikolonieritas sebagai berikut:

Tabel 8 Hasil Uji Multikolonieritas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	12,296	1,965		6,257	0,000		
pengetahuan	,013	0,070	0,025	0,185	0,854	0,445	2,246
Literasi keuangan	,218	0,061	0,488	3,568	0,001	0,445	2,246

Hasil uji multikolonieritas pada tabel 8 menunjukkan bahwa nilai VIF pengetahuan adalah  $2,246 < 5$ , dan nilai VIF literasi keuangan adalah  $2,246 < 5$  maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolonieritas antara variabel bebas. Nilai *tolerance* dari variabel pengetahuan adalah  $0,445$  dan *tolerance* literasi keuangan adalah  $0,445 > 0,1$  maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolonieritas antara variabel bebas.

d. Uji Heterokedastisitas

Hasil uji heterokedastisitas dapat diketahui dengan menggunakan uji *Spearman Rho*. Adapun hasil uji heterokedastisitas sebagai berikut:

Tabel 9 Hasil Uji Heterokedastisitas

		Pengetahuan	Literasi keuangan	Unstandardized Residual
Spearman's rho	pengetahuan	1,000	,628**	0,062
	Correlation Coefficient	.	0,000	0,557
	Sig. (2-tailed)	92	092	92
Literasi keuangan	Literasi keuangan	,628**	1,000	0,036
	Correlation Coefficient	,000	.	0,730
	Sig. (2-tailed)	92	92	92
Unstandardized Residual	Unstandardized Residual	-0,062	-0,036	1,000
	Correlation Coefficient	0,557	0,730	.
	Sig. (2-tailed)	92	92	92

Hasil uji heterokedastisitas pada tabel 9 diperoleh nilai signifikan dari variabel pengetahuan sebesar  $0,557 > 0,1$  dan literasi keuangan  $0,730 > 0,1$ . Maka dapat

disimpulkan bahwa variabel bebas tersebut tidak terjadi masalah heterokedastisitas pada model regresi.

### 3. Hasil Uji Analisis Data

#### a. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 10 Hasil Uji Koefisien determinasi ( $R^2$ )

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,508 <sup>a</sup>	0,258	0,241	1,65019

Tabel 10 menunjukkan nilai  $R$  sebesar 0,508 dan nilai *Adjusted R squares* sebesar 0,241 atau 24,1%. Hasil ini menunjukkan bahwa persentase pengaruh pengetahuan dan literasi keuangan terhadap minat menabung sebesar 24,1 % dan sisanya 75,9 % dipengaruhi variabel lain.

#### b. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah model regresi variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Adapun hasil analisis regresi *Output* sebagai berikut:

Tabel 11 Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	12,296	1,965		6,257	0,000
pengetahuan	0,013	0,070	0,025	0,185	0,854
Literasi keuangan	0,218	0,061	0,488	3,568	0,001

Hasil uji t pengetahuan pada tabel 11 diperoleh nilai  $t_{hitung}$  (0,185) > nilai  $t_{tabel}$ (1,701)maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Jadi disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pengetahuan terhadap minat menabung. Hasil uji t variabel literasi keuangan pada tabel diperoleh nilai  $t_{hitung}$  (3,568) > nilai  $t_{tabel}$ (1,701)maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Jadi disimpulkan bahwa terdapat pengaruh literasi keuangan terhadap minat menabung.

#### c. Uji F

Uji Simultan dengan F-test digunakan untuk mengetahui apakah pengetahuan dan literasi keuangan secara simultan memiliki pengaruh yang positif atau negatif terhadap kinerja pegawai. Pengujian variabel-variabel penelitian secara simultan dilakukan peneliti melalui *Output ANOVA*:

Tabel 12 Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	84,120	2	42,060	15,445	0,000 <sup>b</sup>
Residual	242,358	89	2,723		
Total	326,478	91			

Berdasarkan tabel 12 dapat dilihat  $F_{hitung}$  sebesar 15,445 sedangkan  $F_{tabel}$  sebesar 2,15 atau  $F_{hitung}$  sebesar  $15,445 > F_{tabel}$  sebesar 2,15 maka dapat ditarik kesimpulan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

#### 4. Hasil Uji Regresi Berganda

Dalam penelitian ini berdasarkan hasil yang didapat yang akan diinterpretasikan yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 13

Hasil Uji Regresi Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	12,296	1,965		6,257	0,000
pengetahuan	0,013	0,070	0,025	0,185	0,854
Literasi keuangan	0,218	0,061	0,488	3,568	0,001

Dari tabel menunjukkan persamaan regresi sebagai berikut :

$$Mm = 12,296 + 0,013 \text{ pgthn} + 0,218 \text{ Lk} + e$$

Dari persamaan regresi dapat diartikan bahwa:

- Nilai konstanta adalah sebesar 12,296 satuan yang berarti berarti jika pengetahuan dan literasi keuangan dianggap konstanta atau nilainya 0, maka minat menabung adalah sebesar 2,089satuan.
- Nilai koefisien regresi variabel pengetahuan sebesar 0,013 satuan berarti bahwa setiap peningkatan pengetahuan sebesar 1 satuan, maka akan meningkatkan minat menabung sebesar 0,013 satuan. Koefisien bernilai positif berarti terjadi hubungan positif antara pengetahuan dengan minat menabung.

- c. Nilai koefisien regresi variabel literasi keuangan sebesar 0,218 satuan berarti bahwa setiap peningkatan literasi keuangan sebesar 1 satuan, maka akan meningkatkan literasi keuangan sebesar 0,218 satuan. Koefisien bernilai positif berarti terjadi hubungan positif antara literasi keuangan dengan minat menabung.

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat pengaruh pengetahuan tentang bank syariah terhadap minat menabung mahasiswa perbankan syariah UIN Syahada. Hal ini bermakna semakin baik pengetahuan tentang bank syariah maka semakin baik pula minat menabung. Dengan demikian, untuk meningkatkan minat menabung maka dapat dilakukan dengan terus memperbaiki pengetahuan tentang bank syariah.
2. Terdapat pengaruh literasi keuangan terhadap minat menabung mahasiswa perbankan syariah UIN Syahada Padangsidimpuan. Hal ini bermakna semakin baik literasi keuangan maka semakin baik pula minat menabung. Dengan demikian, untuk meningkatkan minat menabung maka dapat dilakukan dengan terus memperbaiki literasi keuangan.
3. Terdapat pengaruh pengetahuan tentang bank syariah dan literasi keuangan terhadap minat menabung mahasiswa perbankan syariah UIN Syahada Padangsidimpuan.

### **Daftar Pustaka**

- Anriza Witi Nasution. 2019. "Analisis Faktor Kesadaran Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Keuangan Dan Perbankan Syariah." *EQUILIBRIUM: Jurnal Ekonomi Syariah* Vol. 7, No. 1.
- Arif Jalaludin. 2015. "Pengaruh Pengetahuan Konsumen Mengenai Perbankan Syariah Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Tabungan Wadiah." *Jurnal Ilmu Manajemen Universitas Galuh* Vol. 2, No. 1.
- Cindy Claudia Thohari. 2021. "Peran Religiusitas Sebagai Variabel Moderating Pembelajaran Perbankan Syariah, Literasi Keuangan Syariah, Product Knowledge Terhadap Keputusan Menabung Di Bank Syariah." *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)* Vol. 9 No. 1.
- Fajar Mujaddid. 2019. "Pengaruh Pengetahuan, Reputasi, Lingkungan Dan Religiusitas Terhadap Minat Pelajar Sekolah Menengah Kejuruan Prodi Perbankan Syariah Dalam Menabung Di Bank Syariah." *Jurnal Ekonomi Islam* Vol. 10, No. 1.
- Muhammad Tho'in, Agus Marimin. 2019. "Pengaruh Tingkat Pendapatan, Tingkat Pendidikan Dan Tingkat Religiusitas Terhadap Minat MuZakki Membayar Zakat." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* Vol. 5, No. 3.
- Resti Fadhilah Nurrohmah. n.d. "Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah Dan Kepercayaan Masyarakat Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah." *Jurnal MAPS*.
- Surakhman Winamo. 2004. *Pengantar Penelitian Ilmiah*. Bandung: tarsito.

Suryanto dan Mas Rasmini. 2018. "Analisis Literasi Keuangan Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya." *Jurnal Ilmu Politik Dan Komunikasi* Vol. 8, No, 2.

Tim Pengembangan Ilmu Pendidikan FIP-UPI. 2007. *Ilmu Dan Aplikasi Pendidikan*. Jakarta: imtima.